

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Grand Central Pekanbaru yang beralamat di jalan Jendral Sudirman No. 01 Pekanbaru 28287. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Oktober 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

a) Data kualitatif

Menurut **Istijanto (2009:44)** data kualitatif yaitu data yang bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dan sumbernya (orang, partisipan atau responden) mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari Hotel Grand Central Pekanbaru yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

b) Data Kuantitatif

Menurut **Istijanto (2009:45)** data kuantitatif bersifat terstruktur atau berpola sehingga ragam data yang diperoleh dari sumbernya (responden yang ditanyai atau obyek yang diamati) cenderung memiliki pola yang lebih mudah dibaca oleh periset. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data berupa angka-angka yang diperoleh dari Hotel Grand Central Pekanbaru yang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihitung, seperti data jumlah karyawan, absensi karyawan, tingkat hunian kamar dan data kinerja karyawan.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Menurut **Sugiyono (2008:402)** Data primer adalah data yang diperoleh oleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

b) Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2008:402)** Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan tempat penulis meneliti yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, tingkat produktivitas karyawan dan aktivitas lainnya dari perusahaan tempat penulis meneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut **Sugiyono (2014: 115)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Hotel Grand

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Central Pekanbaru yang berjumlah 116 orang karyawan pada tahun 2018.

b. Sampel

Menurut **Sugiyono (2014:116)** Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar dapat mewakili (*representatif*) per *department*, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (**Sugiyono, 2012:93**). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Hotel Grand Central Pekanbaru sebanyak 116 orang. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100, maka atas dasar keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, pengambilan sampel di dasarkan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu sebesar 5%.

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{116}{1+116(0,05)^2} = 89,92 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \text{ orang}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin maka penulis mengambil sampel sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan *error tolerance* sebesar 5%. Tujuannya agar dapat mewakili per departemen yang ada di Hotel Grand Central Pekanbaru.

Menurut (Sugiyono, 2014:128) untuk menentukan besarnya sampel pada setiap departemen dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah populasi berstrata}}{\text{Jumlah Populasi (N)}} \times \text{Jumlah Sampel (n)}$$

Tabel 3.1 : Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Departemen	Jumlah Karyawan	Jumlah Sampel (orang)
1	HRD	2	$\frac{2}{116} \times 90 = 2$
2	Sales & Marketing	6	$\frac{6}{116} \times 90 = 5$
3	Accounting	6	$\frac{6}{116} \times 90 = 5$
4	A & G	8	$\frac{8}{116} \times 90 = 6$
5	Front Office	12	$\frac{12}{116} \times 90 = 9$
6	House Keeping	20	$\frac{20}{116} \times 90 = 15$
7	FB Service	19	$\frac{19}{116} \times 90 = 15$
8	FB Product	14	$\frac{14}{116} \times 90 = 11$
9	Gym & Spa	11	$\frac{11}{116} \times 90 = 8$
10	Engineering	12	$\frac{12}{116} \times 90 = 9$
11	Security	6	$\frac{6}{116} \times 90 = 5$
JUMLAH			90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono (2010: 145)** adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.
3. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pengisian kuesioner penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan menggunakan lima poin. Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan Hotel Grand Central Pekanbaru.

3.5 Uji Kualitas Data

1. Uji Instrumen

Untuk menunjang proses analisa maka alat pengukur data harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Jika pertanyaan sudah valid ada reliable, berarti pertanyaan tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur faktornya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatukuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesionerr mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (**Sugiyono, 2014:455**). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau valid.

Sedangkan untuk mengukur mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan). Oleh karena itu, menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen perlu dilakukan.

Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian, semakin tinggi reliabilitas suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realobel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronvach alpha*>60.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesi terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data antara lain dapat dilakukan dengan menggunakan histogram dan grafik p-p plots. Data normal adalah data yang membentuk titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Maka dapat diartikan bahwa model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan lain

tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah bersifat homokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pegamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*crosssection series*). Penyimpngan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan time series data. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinyasehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel independen. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson dengan menggunakan aplikasi SPSS, dimana :

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat auto korelasi positif
- b. Jika angka D-W dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika angka D-W diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif

4) Uji Multikolinieritas

Terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen dengan dua atau lebih independen variabel. Bila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi linier berganda adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0 dengan persamaan sebagai berikut:

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- b_1 dan b_2 = Koefisien regresi
- Y = Variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan
- X_1 = Variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan
- X_2 = Variabel bebas yaitu Disiplin Kerja
- e = Tingkat Kesalahan (error)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut di beri nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan di gunakan metode *Skala Likert*, yaitu skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
- b. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
- c. Jika memilih jawaban Kurang Setuju (KS), maka diberi nilai 3
- d. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
- e. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Secara Simultan (F), Koefisien Korelasi (R) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 22.0.

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji Secara Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen (X_1 dan X_2) secara individual terhadap variabel dependen (Y), dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) = $n - k$. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini menurut **Suliyanto (2011:62)** adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P\ value < \alpha$ maka :
 - 1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P\ value > \alpha$ maka :
 - 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh insentif terhadap kinerja, apakah tergolong sangat kuat, kuat, sedang, rendah, atau sangat rendah. Untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r di gunakan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007 : 138), sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---------------|
| a. 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| b. 0,20 – 0,399 | Rendah |
| c. 0,40 – 0,599 | Sedang |
| d. 0,60 – 0,799 | Kuat |
| e. 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.